

DETERMINAN RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI LQ 45 PERIODE 2017-2021

Gavriel Dean Melvin Devara*¹

(gavriel.dean15@gmail.com)

Jacinta Winarto²

(jacinta.win@yahoo.com)

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha, Indonesia

² Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menemukan determinasi Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Return on Assets Ratio (ROA) kepada return saham pada perusahaan yang masuk daftar LQ45 periode 2017-2021. Sampel penelitian sebanyak 21 perusahaan dengan kriteria : Perusahaan yang konsisten ada dalam indeks LQ45 masa 2017-2021 yang mempunyai laporan keuangan yang lengkap, tidak termasuk perusahaan di bidang keuangan. Teknik purposive sampling digunakan dalam teknik pengambilan sampel. Metode analisis yang dipakai dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil uji F penelitian ini menyatakan bahwa secara bersamaan berpengaruh signifikan kepada return saham. Hasil uji t menyatakan bahwa Current Ratio dan Debt to Assets Ratio berpengaruh negatif signifikan kepada return saham, sedangkan Return on Assets tidak berpengaruh signifikan kepada return saham perusahaan.

Kata Kunci: *Current Ratio (CR); Debt to Assets Ratio (DAR); Return on Assets Ratio (ROA); Return Saham*

Abstract

The aim of this research is to find the determination of the Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR) and Return on Assets Ratio (ROA) on stock returns in companies included in the LQ45 list for the 2017-2021 period. The research sample was 21 companies with the following criteria: Companies that are consistently in the LQ45 index for the 2017-2021 period and have complete financial reports, excluding companies in the financial sector. Purposive sampling technique is used in the sampling technique. The analytical method used in this research is multiple linear regression with a significance level of 5%. The F test results of this research state that simultaneously they have a significant effect on stock returns. The results of the t test state that the Current Ratio and Debt to Assets Ratio have a significant negative effect on stock returns, while Return on Assets has no significant effect on the company's stock returns.

Keyword: *Current Ratio (CR); Debt to Assets Ratio (DAR); Return on Assets Ratio (ROA); Stock Return*

PENDAHULUAN

Aspek-aspek yang dapat berdampak untuk return saham dibagi menjadi aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal ialah hal-hal di dalam perusahaan dan mampu dikontrol oleh manajemen perusahaan seperti rasio keuangan. Sedangkan aspek eksternal ialah hal-hal yang berada di luar perusahaan dan diluar kontrol manajemen perusahaan seperti makroekonomi. Manajemen ingin mengetahui aspek internal apa yang diperhatikan investor dan dapat mempengaruhi return saham sehingga dapat dibuat model penelitian dalam hal ini model return saham LQ45.

Setiap periode perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara berkala yang di dalamnya berisi data-data keuangan di mana data-data keuangan lebih mudah diinterpretasikan dengan rasio keuangan seperti Current Ratio (rasio likuiditas), Debt to Asset Ratio (rasio utang) dan Return on Assets Ratio (ratio profitabilitas), Total Assets Turnover (rasio aktivitas). Rasio aktivitas tidak dimasukkan dalam penelitian karena dalam penelitian ini terdapat perusahaan jasa yang karakteristik rasio aktivitasnya berbeda dengan perusahaan non jasa.

Perkembangan return saham atau imbal hasil suatu industri yang terdata pada indeks saham LQ45 tahun 2017 hingga tahun 2021 sangat fluktuatif, dimana di tahun 2017 tercatat bahwa return saham meningkat pesat. (Kurniawan & Nugroho, 2022) Meningkatnya return tadi sejalan dengan meningkatnya IHSG tahun 2017 yang drastis serta dianggap baik. Tetapi seiringnya berjalan waktu terutama ketika pandemik Covid-19 ditahun 2020 melanda seluruh dunia, hampir seluruh perusahaan dalam berbagai sektor mengalami penurunan pendapatan serta penurunan nilai saham hingga beberapa perusahaan yang sebelumnya berada dalam indeks LQ45 dalam waktu tersebut harus keluar dan digantikan saham yang baru seperti ACES, CPIN, CTRA, ERAA, INKP, ITMG, JPFA, MDKA, MEDC, PWON, SCMA, SMRA, TBIG, TKIM, TOWR, TPIA. (Bursa Efek Indonesia, 2023) Meskipun secara keseluruhan perusahaan mengalami penurunan seperti pada sektor properti, ada beberapa perusahaan yang masih bisa berjalan stabil dan mengalami peningkatan nilai saham salah satunya pada perusahaan yang bergerak dalam sub sektor kesehatan. Tentunya hal ini akan berdampak buruk untuk perusahaan dan investor, karena investor tidak akan memperoleh profit yang diharapkan. Investor mengharapkan keuntungan yang tinggi, dan apabila investor tidak memperoleh profit yang diharapkan, mereka tidak akan memberikan uang kepada perusahaan, sehingga sulit bagi perusahaan untuk beroperasi tanpa modal dari investor.

Perusahaan yang sudah terbuka dapat memperoleh modal dari investor pasar modal. Pasar modal ialah media yang bisa digunakan masyarakat untuk menanamkan modalnya ke dalam instrumen keuangan. Efisiensi pasar modal adalah suatu kondisi dimana harga saham dengan pesat beradaptasi dengan informasi tambahan dan karena itu harga saham sudah mengandung semua penjelasan yang tersedia. Semakin baik harga saham merespon informasi pasar, semakin sempurna kondisi pasar yang berkembang (Hasanudin, 2022).

Kenaikan harga saham merupakan salah satu faktor yang diharapkan oleh orang yang berinvestasi di saham. Investasi merupakan sebagai penundaan konsumsi di masa kini dengan maksud memperoleh konsumsi di masa nanti yang mengandung risiko ketidakpastian, sehingga penundaan tersebut harus dikompensasi. (Worotikan et al.,

2021). Investasi dapat mengacu pada bermacam-macam kegiatan, seperti menginvestasikan sejumlah uang tertentu pada real estate dan aset keuangan seperti yang sering dilakukan oleh penanam modal.

Penanam modal pada aset keuangan seperti saham akan mengharapkan return saham yang sesuai dengan harapannya. Return saham yang tercatat pada bursa efek merupakan suatu harga yang pergerakannya fluktuatif setiap saat, bisa saja naik atau turun. Hal ini diakibatkan oleh aspek-aspek yang dapat berdampak kepada return saham tersebut (Christian et al., 2021). Aspek-aspek yang dapat berdampak untuk return saham dibagi menjadi aspek internal dan aspek eksternal. Aspek internal ialah hal-hal di dalam perusahaan dan mampu dikontrol oleh manajemen perusahaan. Sedangkan aspek eksternal ialah hal-hal yang berada di luar perusahaan dan diluar kontrol manajemen perusahaan.

Berlandaskan paparan di atas, penulis ingin menyusun penelitian dengan berjudul: “Determinan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Periode 2017-2021”.

TELAAH LITERATUR

Return Saham

Return saham ialah prestasi dari penanaman modal pada saham. Return mencakup pendapatan yang benar-benar dihasilkan atau pendapatan yang belum dihasilkan namun diharapkan akan dihasilkan di masa depan. (Worotikan et al., 2021).

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan ialah penjabaran yang dibuat dari gabungan banyak asumsi dari laporan keuangan berbentuk rasio-rasio. Rasio keuangan ialah penulisan ulang data akuntansi menjadi bentuk komparatif untuk mencari kelebihan dan kekurangan keuangan perusahaan. Rasio keuangan seperti Current Ratio (rasio likuiditas), Debt to Asset Ratio (rasio utang) dan Return on Assets Ratio (ratio profitabilitas), Total Assets Turnover (rasio aktivitas). Rasio aktivitas tidak dimasukkan dalam penelitian karena dalam penelitian ini terdapat perusahaan jasa yang karakteristik rasio aktivitasnya berbeda dengan perusahaan non jasa. Rasio ini menawarkan dua opsi untuk membentuk komparatif dari data perusahaan, ini mengakibatkan dapat melihat rasio setiap waktu untuk memilih arah dan membandingkan rasio perusahaan. (Hafni & Anggraini, 2018).

Current Ratio (CR)

CR menghitung kekuatan perusahaan untuk mencukupi semua pasiva jangka pendek dengan aktiva lancar. Rasio lancar sering disebut rasio modal kerja. Semakin tinggi rasionya, semakin likuid situasi keuangan perusahaan. Nilai rasio yang lebih besar dari 1 menandakan kondisi keuangan perusahaan baik, artinya jumlah aktiva lancar lebih dari kewajiban jangka pendek. (Hartinah et al., 2020).

Debt to Assets Ratio (DAR)

DAR adalah tolak ukur yang diterapkan guna menelaah balance sheet dalam menunjukkan jumlah agunan yang ada bagi kreditur. Makin kecil debt ratio maka makin besar juga keuntungannya, dan makin tinggi juga jaminan kreditur untuk mengembalikan pinjaman dari perusahaan (Ristyawan, 2019). Semakin tinggi DAR, semakin tinggi juga tingkat risiko dan investor akan menuntut pengembalian yang lebih tinggi.

Return on Assets Ratio (ROA)

Rasio ini menelaah jumlah modal yang ditanamkan pada total aset untuk menghasilkan laba bersih dari operasi perusahaan (Octovian & Winarsa, 2021). Semakin tinggi rasionya, semakin baik perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menciptakan profit dan sebaliknya.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam kajian ini mengacu pada kemungkinan determinan variabel independen akan variabel dependen atau tidak. Mengacu pada teori dan kajian serupa, peneliti menggarap hipotesis sebagai berikut:

Likuiditas (CR) adalah kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo (Utari et al., 2014). Likuiditas diperlukan oleh perusahaan agar jika perusahaan sewaktu-waktu ditagih dapat membayar tagihannya dan dapat membayar keperluan operasional perusahaan, akan tetapi likuiditas yang terlalu tinggi menandakan perusahaan kurang efisien dalam mengelola dananya yang berarti banyak dana menganggur yang semisalnya digunakan untuk pembelian bahan baku untuk berproduksi atau dibelikan barang dagang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Andriani & Winedar, 2020) yang menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap return saham. Dengan demikian hipotesis yang diturunkan sebagai berikut:

H_{a1} : Adanya pengaruh yang negatif dan signifikan antara CR kepada Return Saham.

Utang merupakan alternatif sumber dana untuk perusahaan dan menimbulkan konsekuensi pembayaran bunga (Sundjaja et al., 2018) , akan tetapi utang yang terlalu tinggi dapat membebani perusahaan. Perusahaan yang terlalu tinggi utangnya dapat dinilai berisiko oleh pihak pemberi pinjaman. Dengan demikian hipotesis yang diturunkan sebagai berikut:

Hal ini sejalan dengan penelitian (Andriani & Winedar, 2020) yang menunjukkan utang berpengaruh negatif terhadap return saham. Hipotesisnya sebagai berikut:

H_{a2} : Adanya pengaruh yang negatif dan signifikan antara DAR kepada Return Saham.

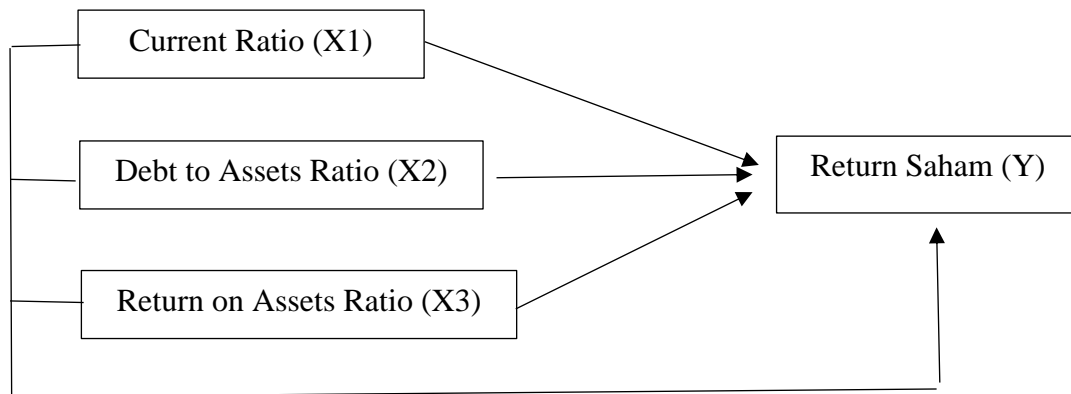
Profitabilitas adalah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba (Utari et al., 2014) Rasio ini dilihat oleh investor yang menjadi penanda apakah perusahaan dapat beroperasi dengan baik dan prospek perusahaan ke depannya. Diperolehnya laba dapat menjadi sumber dana internal perusahaan dalam mendanai operasinya sehari-hari dan dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Manik et al., 2017) yang menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap return saham. Hipotesisnya sebagai berikut:

H_{a3} : Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara ROA kepada Return Saham.

Berdasarkan pemaparan di atas, berhubung return saham dapat dipengaruhi oleh CR, DAR dan ROA bersama-sama. Dengan demikian hipotesisnya sebagai berikut:

H_{a4} : Adanya pengaruh signifikan antara CR, DAR, dan ROA secara bersama-sama kepada Return Saham.

Berlandaskan kajian hipotesis di atas, penulis menguraikan kerangka konseptual seperti berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber: penelitian

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam kajian ini dibagi menjadi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas terdiri dari CR (X1), DAR (X2) dan ROA (X3). Sedangkan variabel terikatnya ialah return saham (Y1).

Populasi dan Sampel

Populasi pada kajian berikut berjumlah 45 saham yang termasuk dalam indeks LQ45 antara Agustus 2016 hingga Januari 2021. Metode untuk menentukan sampel yang dipilih disebut purposive sampling. Purposive sampling ialah cara menentukan sampel yang disesuaikan dengan parameter tertentu supaya sampel yang dipilih lebih dapat mewakili. Penelitian ini memasukkan perusahaan jasa sebagai sampel sedangkan perusahaan keuangan tidak. Perusahaan keuangan mempunyai karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lainnya misalnya debt ratio untuk perusahaan keuangan adalah sumber penghasilan, sedangkan untuk perusahaan non keuangan adalah pinjaman.

Berikut adalah prosedurnya:

Perusahaan yang ada dalam indeks LQ45 masa 2017-2021	45
Dikurangi	
Perusahaan yang tidak konsisten ada dalam indeks LQ45 masa 2017-2021	16
Dikurangi	
Perusahaan beroperasi di bidang keuangan.	6
Dikurangi	
Perusahaan dengan laporan keuangan yang tidak lengkap	2
Perusahaan yang konsisten ada dalam indeks LQ45 masa 2017-2021	21

Berlandaskan penetapan sampel memakai purposive sampling, ditetapkanlah 21 saham yang layak ditetapkan sampel penelitian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Sampel Perusahaan

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	PT Adaro Energy Tbk	ADRO
2	PT AKR Corporindo Tbk	AKRA
3	PT Aneka Tambang Tbk	ANTM
4	PT Astra International Tbk	ASII
5	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
6	PT Gudang Garam Tbk	GGRM
7	PT H. M. Sampoerna Tbk	HMSP
8	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
9	PT Vale Indonesia Tbk	INCO
10	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
11	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP
12	PT Jasa Marga Tbk	JSMR
13	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
14	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	MIKA
15	PT Media Nusantara Citra Tbk	MNCN
16	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	PGAS
17	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	PTBA
18	PT Pembangunan Perumahan Tbk	PTPP
19	PT Semen Indonesia Tbk	SMGR
20	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
21	PT United Tractors Tbk	UNTR

Sumber: Data sekunder yang sudah diolah (2022)

Metode Analisis Data

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mencari determinan dari Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Return on Assets Ratio kepada Return Saham. Persamaan regresi linier berganda pada kajian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DAR + \beta_3 ROA + e$$

Catatan :

Y = Return saham

α = Intersep

β = Koefisien Determinasi

CR = Current Ratio

DAR = Debt to Assets Ratio

ROA = Return on Assets Ratio

e = Term of Error

Persamaan model regresi terpilih ditentukan melalui uji Chow, uji Langrange-Multiplier, dan uji Hausmann. Guna memilih model regresi, uji Chow menggunakan perbandingan fixed effect dan model common effect di kedua probabilitas Chi-Square. Hasil common effect dipilih dari hasil uji Chow, dilanjutkan dengan uji Langrange-Multiplier guna menetapkan model common effect dan random effect. Jika hasil uji Chow memilih model fixed effect, dilanjutkan dengan uji Hausmann untuk menetapkan model fixed effect dan model random effect. (Ristyawan, 2019).

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menunjukkan identifikasi sampel dari sumber data penelitian. Tujuannya adalah menguraikan data yang diamati dalam suatu banyaknya sampel (N), rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Sari et al., 2019). Data yang dikaji adalah kombinasi data time series dan data cross section. Data yang dikaji merangkap dari periode 2017 hingga 2021. Hasil analisis deskriptif melalui data yang diolah menggunakan Eviews 9.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y_RETURN	X1_CR	X2_DAR	X3_ROA
Mean	-0.004965	2.406350	0.392247	0.083439
Median	-0.043000	1.962500	0.399500	0.067600
Maximum	1.333300	7.849400	0.768200	0.293700
Minimum	-0.469200	0.279600	0.036200	-0.028600
Std. Dev.	0.309468	1.453704	0.172199	0.062660
Skewness	1.803557	1.368409	0.241839	1.079225
Kurtosis	8.247084	5.109890	2.695123	4.437368
Jarque-Bera Probability	177.3764 0.000000	52.24542 0.000000	1.430165 0.489152	29.42160 0.000000
Sum	-0.521300	252.6667	41.18590	8.761100
Sum Sq. Dev.	9.960108	219.7785	3.083868	0.408337
Observations	105	105	105	105

Sumber: Diolah menggunakan Eviews 9

Menurut Tabel 2, hasil deskriptif menyatakan bahwa mean return saham 21 sampel perusahaan LQ45 tempo 2017-2021 adalah -0,004965. Nilai minimum return saham adalah -0,469200. Nilai maksimal return saham adalah 1,333300. Standar deviasi return saham adalah 0,309468. Nilai ini lebih tinggi dari mean, akibatnya variabel-variabel ini menyatakan jarak yang besar antara data maksimum dan minimum.

Pada aspek CR, hasil deskriptif menandakan mean CR 21 sampel perusahaan LQ45 tempo 2017-2021 adalah 2,406350. Nilai minimum CR adalah 0,279600. Sedangkan nilai maksimum CR adalah 7,849400. Standar deviasi return saham hasilnya 1.453704. Nilai ini lebih kecil dari mean, akibatnya variabel-variabel berikut menghasilkan jarak yang kecil antara data maksimum dan minimum. Tingginya CR menandakan bahwa jumlah asset lancar di dalam perusahaan sangat tinggi nilainya, disini mengartikan bahwa kemampuan perusahaan mempunyai arus kas yang baik untuk menutupi liabilitas lancarnya. Namun, CR yang sangat tinggi juga mengartikan bahwa manajemen tidak dapat memanfaatkan asset lancar secara efisien.

Variabel DAR menghasilkan rata-rata DAR sampel dari 21 perusahaan LQ45 selama tempo 2017 hingga 2021 ialah 0,392247. Nilai terkecil adalah 0,036200. Nilai maksimumnya ialah 0,768200. Standar deviasi return saham adalah 0,172199. Nilai ini

lebih kecil dari mean, akibatnya variabel-variabel ini masih menyatakan jarak yang kecil antara data maksimum dan minimum. DAR ialah rasio yang mengolah berapa banyak aset korporat yang dibayar oleh utang. Hasil pengolahan di atas terlihat bahwa rasio DAR bernilai baik karena semakin tinggi rasio DAR menandakan semakin banyak aktiva perusahaan yang dibayar oleh hutang.

Variabel ROA menunjukkan bahwa rata-rata ROA sampel 21 perusahaan LQ45 selama periode 2017-2021 ialah 0,083439. Nilai minimumnya -0,028600 dan nilai maksimumnya 0,293700. Standar deviasi pengembalian saham nilainya 0,062660. Angka ini lebih kecil dari mean, sehingga aspek-aspek berikut masih menyatakan perbedaan yang kecil antara data maksimum dan minimum. ROA menyatakan seberapa besar aset perusahaan mampu menghasilkan laba bersih. Dari perhitungan di atas, masih banyak perusahaan yang belum bisa mengoptimalkan aset nya untuk menghasilkan laba bersih. ROA yang rendah bisa diakibatkan oleh tidak lancarnya perputaran aset perusahaan.

Pemilihan Teknik Regresi Data Panel

Berdasarkan variasi-variasi asumsi yang dibentuk, terdapat tiga pendekatan dalam perhitungan model regresi panel yaitu Common Effect Model (The Pooled OLS Method), Fixed Effect Model (FEM), Random Effect Model (REM). Pemilihan teknik estimasi regresi data panel dipilih dengan memilih model antara Common Effect Model dengan Fixed Effect Model (uji Chow), Fixed Effect Model dan Random Effect Model (uji Hausman) dan uji komparatif antara Common Effect Model dan Random Effect Model (Lagrange-Multiple Test). (Juanda & Junaidi, 2012)

Hasil Uji Chow (Chow Test)

Uji Chow mencari teknik yang lebih tepat antara teknik regresi data panel metode Common Effect dengan Fixed Effect Model. Berikut perhitungan menurut Uji Chow (Chow Test) dalam Tabel 3.

Tabel 3. Uji Chow

Effects Test	Statistic	df	Prob.
Cross-section F	0.813599	(20,81)	0.6905
Cross-section Chi-square	19.221493	20	0.5075

Sumber: Diolah menggunakan Eviews 9

Nilai cross-section Chi Square F 19.221493 dan nilai probabilitasnya 0.5075 > 0,05 maka H0 diterima atau model yang lebih tepat adalah Common Effect dibandingkan Fixed Effect.

Pilihan uji Chow jatuh pada Common Effect, dan diteruskan dengan uji Langrange Multiplier. Sehingga uji Langrange Multiplier dipakai guna mencari yang lebih tepat antara Random Effect dan Common Effect perlu dilakukan.

Hasil Uji Langrange Multiplier

Uji LM digunakan untuk memilih antara Common Effect Model atau Random Effect Model.

Tabel 4. Uji Langrange Multiplier

	Cross-section	Test Hypothesis Time	Both
Breusch-Pagan	2.726889 (0.0987)	0.076298 (0.7824)	2.803187 (0.0941)

Sumber: Diolah menggunakan Eviews 9

Selanjutnya, uji Langrange Multiplier dilakukan untuk memilih antara Random Effect Model dengan Common Effect Model. Hasilnya, nilai cross-section Breusch-Pagan 2.726889 dengan nilai probabilitasnya (0.0987) > 0,05 sehingga terima H0 berarti Model Common Effect lebih tepat dibandingkan Random Effect.

Hasil Estimasi

Berdasarkan uraian uji Chow dan uji Langrange Multiplier, menandakan sesungguhnya metode analisis data yang paling tepat adalah Common Effect Model seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Common Effect Model

Dependent Variable: Y_RETURN

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.280542	0.138399	2.027060	0.0453
X1_CR	-0.046063	0.020656	-2.230044	0.0280
X2_DAR	-0.575745	0.207543	-2.774105	0.0066
X3_ROA	0.365012	0.391933	0.931311	0.3539
Weighted Statistics				
R-squared	0.120226	Mean dependent var	-0.030368	
Adjusted R-squared	0.094094	S.D. dependent var	0.320386	
S.E. of regression	0.303781	Sum squared resid	9.320544	
F-statistic	4.600743	Durbin-Watson stat	2.279397	
Prob(F-statistic)	0.004636			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.001113	Mean dependent var	-0.004965	
Sum squared resid	9.949020	Durbin-Watson stat	2.378536	

Sumber: Diolah menggunakan Eviews 9

Model regresi linier berganda:

$$Y = 0.280542 - 0.046063X1 - 0.575745X2 + 0.365012X3 + e$$

Model regresi linier berganda menyatakan konstanta 0.280542 berarti jika CR, DAR dan ROA bernilai 0 maka return saham bernilai 0.280542. Koefisien dimana CR (X1) nilainya - 0.046063, DAR (X2) nilainya -0.575745, dan ROA (X3) nilainya 0.365012. Interpretasinya sebagai berikut: jika CR meningkat 1 satuan, maka return saham menurun 0.046063 satuan, jika DAR meningkat 1 satuan, maka return saham menurun -0.575745 satuan, jika ROA meningkat 1 satuan, maka return saham meningkat 0.365012 satuan.

Uji F

Uji F bertujuan untuk meneliti apakah semua variabel bebas yang dipilih ke dalam model secara simultan determinan kepada variabel terikat (Kampongsina et. al ,2013).

Tabel 6. Hasil Uji F

R-squared	0.120226	Mean dependent var	-0.030368
Adjusted R-squared	0.094094	S.D. dependent var	0.320386
S.E. of regression	0.303781	Sum squared resid	9.320544
F-statistic	4.600743	Durbin-Watson stat	2.279397
Prob(F-statistic)	0.004636		

Sumber: Diolah menggunakan Eviews 9

Pengujian menggunakan nilai probabilitas F dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai F-statistik < 0,05, maka semua variabel bebas secara simultan berdampak kepada variabel terikat serta sebaliknya. Menurut uji F dari model Common Effect pada Tabel 6 diketahui jika nilai F-statistik 0,004636 serta lebih kecil dari taraf signifikansinya, sehingga CR, DAR, dan ROA secara simultan berpengaruh.

Uji t

Uji-t pada regresi linier berganda dipakai guna mencari determinasi X dan Y parsial pada tingkat signifikansi 5% (Hartinah et al., 2020).

Tabel 7. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.280542	0.138399	2.027060	0.0453
X1_CR	-0.046063	0.020656	-2.230044	0.0280
X2_DAR	-0.575745	0.207543	-2.774105	0.0066
X3_ROA	0.365012	0.391933	0.931311	0.3539

Sumber: Diolah menggunakan Eviews 9

Hasil uji t pada masing-masing variabel X1, X2, dan X3 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uji H1 dilakukan menggunakan uji t. Menurut Tabel 7 didapatkan $t_{hitung} CR = -2.230044$ atau signifikansi = $0.0280 < 0,05$, artinya berpengaruh signifikan antara CR secara terpisah pada return dan hubungannya negatif. Karena itu, H1 yang mengatakan, bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan kepada return **diterima**.

Uji H2 dilakukan menggunakan uji t. Menurut Tabel 7 didapatkan $t_{hitung} DAR = -2.774105$ atau signifikansi = $0.0066 < 0,05$, artinya berpengaruh signifikan antara DAR secara terpisah pada return dan hubungannya negatif. Karena itu, H2 yang mengatakan, bahwa DAR berpengaruh negatif dan signifikan kepada return **diterima**.

Uji H3 dilakukan menggunakan uji t. Menurut Tabel 7 didapatkan $t_{hitung} ROA = 0.931311$ atau signifikansi = $0.3539 > 0,05$, artinya tidak berpengaruh signifikan antara DAR secara terpisah pada return dan hubungannya positif. Karena itu, H3 yang menyatakan, bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan kepada return saham **ditolak**.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dasarnya mencari seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel X dengan nilai antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang rendah menandakan kekuatan variabel Y dalam menguraikan variasi variabel dependen seperti terbatas (Malinggato et al., 2018).

Tabel 8. Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.120226	Mean dependent var	-0.030368
Adjusted R-squared	0.094094	S.D. dependent var	0.320386
S.E. of regression	0.303781	Sum squared resid	9.320544
F-statistic	4.600743	Durbin-Watson stat	2.279397
Prob(F-statistic)	0.004636		

Sumber: Diolah menggunakan Eviews 9

Hasil uji koefisien determinasi dinyatakan pada nilai Adjusted R-squared. Menurut hasil evaluasi yang didapat pada Tabel 8, ternyata koefisien determinasi (R^2) nilainya 0,094094 atau 9,4094%. Ini menandakan variabel independen yang diteliti mempengaruhi variabel dependen sebesar 9,4094%, selebihnya 90,5906% dipengaruhi oleh variabel-variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN**Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return Saham**

Menurut hasil kajian didapatlah koefisien regresi nilainya -0,046063. Hal ini menjelaskan bahwa jika variabel X lain nilainya tetap dan nilai variabel CR meningkat sebesar 1 satuan berdampak return saham turun 0,046063 satuan. Koefisien variabel ini nilainya negatif yang berarti terdapat relasi cross-sectional antara CR dengan return, hal ini menandakan bahwa semakin besar nilai CR maka semakin kecil nilai return dan sebaliknya. Variabel ini diberi signifikansi 0,0280. Karena signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima, artinya ada pengaruh negatif variabel CR pada return saham. Kajian ini sepadan dengan kajian sebelumnya yang dilakukan oleh (Andriani & Winedar, 2020) (Sriyanto, 2021) yang membuktikan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif signifikan kepada return. Hal ini terlihat dari pengamatan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 besarnya CR rata-rata 240% sehingga investor menganggap likuiditas perusahaan terlalu tinggi, sehingga direspon negatif oleh investor yang menyebabkan berpengaruh negatif terhadap return saham.

Pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap Return Saham

Menurut hasil kajian didapatlah koefisien regresi nilainya -0,575745. Hal ini menjelaskan bahwa jika variabel X lain nilainya tetap dan nilai variabel DAR meningkat

sebesar 1 satuan berdampak return saham turun 0.575745 satuan. Koefisien variabel ini nilainya negatif yang berarti terdapat relasi cross-sectional antara DAR dengan return, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai DAR maka semakin kecil nilai return dan sebaliknya. Variabel ini signifikansinya 0,0066. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka H1 diterima, artinya ada pengaruh negatif variabel DAR pada return. Kajian ini sepadan dengan kajian yang dilakukan oleh (Andriani & Winedar, 2020) yang membuktikan bahwa Debt to Assets Ratio berpengaruh negatif signifikan kepada return saham. Hal ini terlihat dari pengamatan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 besarnya DAR sekitar 39% di mana terjadi tren kenaikan utang dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 sehingga investor menganggap risiko perusahaan meningkat sehingga direspon negatif oleh investor yang menyebabkan DAR berpengaruh negatif terhadap return saham.

Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Return Saham

Menurut hasil kajian didapatkan koefisien regresi nilainya 0,365012. Hal ini menjelaskan bahwa jika variabel X lain nilainya tetap dan nilai variabel CR meningkat sebesar 1 satuan berdampak return saham naik 0,365012 satuan. Variabel ini signifikansinya 0,3539. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H1 tidak diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel ROA dengan return saham. Kajian ini sepadan dengan kajian yang dilakukan oleh (Fernandus & Widjaja, 2020), (Sriyanto, 2021) yang membuktikan bahwa Return on Assets tidak berpengaruh signifikan kepada return saham. Hal ini terlihat dari pengamatan pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 besarnya ROA berkisar 8% sehingga investor dapat memperkirakan besarnya ROA perusahaan dalam periode tersebut dengan demikian investor lebih memperhatikan faktor-faktor lain.

Pengaruh CR, DAR, dan ROA Secara Simultan terhadap Return Saham

Menurut hasil kajian didapatkan nilai signifikan sejumlah 0,004636. Karena nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka terima H4, artinya aspek CR, DAR dan ROA di kajian ini secara bersama-sama berpengaruh pada return.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil kajian dan uraian tadi, dapat dibentuk suatu kesimpulan sebagai berikut : (1) CR secara parsial melalui Uji t berdampak negatif dan signifikan kepada return saham perusahaan LQ45. (2) DAR secara parsial melalui Uji t berdampak negatif dan signifikan kepada return saham perusahaan LQ45. (3) ROA secara parsial melalui Uji t berdampak positif dan tidak signifikan kepada return saham perusahaan LQ45. (4) CR, DAR, dan ROA secara simultan berdampak pada return saham perusahaan LQ45

Berlandaskan hasil kajian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang didapat, maka peneliti dengan beragam kekurangannya mencoba untuk memberikan saran yang

mungkin bisa bermanfaat bagi peneliti lain di masa mendatang. Jumlah return saham tidak cuma dipengaruhi oleh aspek internal perusahaan, tetapi juga oleh pengaruh aspek eksternal perusahaan pada return saham seperti tingkat bunga, nilai tukar, inflasi. Meskipun menyatakan secara parsial bahwa beberapa faktor yang diteliti di atas berdampak signifikan, tetapi secara bersama-sama hanya berdampak sedikit terhadap return. Diharapkan peneliti lain bisa mencantumkan beberapa variabel lain di luar yang sudah penulis masukkan seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan dan dengan periode waktu yang berbeda serta bisa ditambahkan beberapa faktor makro ekonomi lainnya seperti tingkat bunga, nilai tukar, inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, F., & Winedar, M. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan IDX 30 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(1), 11–20.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Indeks Saham*. <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/indeks-saham>
- Christian, H., Saerang, I., & Tulung, J. E. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2019). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 637–646.
- Fernandus, M. F., & Widjaja, I. (2020). Pengaruh Metode Economic Value Added (EVA), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(5), 230. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i5.9233>
- Hafni, L., & Anggraini, V. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Price Earning Share (PER) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bilancia*, 2(2), 137–149.
- Hartinah, S., Lilianti, E., & Nurmala, N. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 3(1), 111. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v3i1.5227>
- Hasanudin. (2022). Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Terhadap Return Saham. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 578–593.
- Juanda, B., & Junaidi. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu: Teori & Aplikasi* (Cetakan Pertama). PT Penerbit IPB Press.
- Kurniawan, A., & Nugroho, R. H. (2022). Pengaruh Inflasi, Kurs USD/IDR, dan BI-7 Day (Reverse) Repo Rate Terhadap Indeks Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(4), 711–727. www.ojk.go.id
- Malinggato, S. C., Taroreh, R. N., & Rumokoy, F. S. (2018). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2014-2016) Influence of Current Ratio ,

- Debt To Equity and Return on Equity on Stock Return in the Pharmaceutical C. *Jurnal EMBA*, 6(4), 3913–3922.
- Manik, F., Siregar, L., Tarigan, P., & Inrawan, A. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *FINANCIAL*, 3(2), 45–53.
- Octovian, R., & Winarsa, R. H. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Return on Assets (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *JURNAL SeMaRaK*, 4(1), 70. <https://doi.org/10.32493/smk.v1i1.9349>
- Ristyawan, M. R. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jebik.v8i1.26966>
- Sari, Rois, M., & Pandiya. (2019). Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *JSHP*, 3(2), 93–104.
- Sriyanto, A. (2021). Working Capital Turnover, Current Ratio, Return On Assets dan Debt To Total Assets, pengaruhnya terhadap return saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *GOODWILL*, 3, 357–371.
- Sundjaja, R. S., Barlian, I., & Sundjaja, D. P. (2018). *Manajemen Keuangan 1*.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro. (2014). *Manajemen Keuangan*.
- Worotikan, E. R. Ch., Koleangan, R. A. M., & Sepang, J. L. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return on Assets (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1296–1305.